

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala madrasah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kinerja guru. Dalam peranannya sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah harus dapat memperhatikan kebutuhan, perasaan, dan harapan-harapan guru dan karyawan yang bekerja di sekolahnya, sehingga kinerja guru dan karyawan selalu terjaga. Karena berdasarkan fakta di lapangan 14,6% kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh dengan kinerja guru. Dalam fungsinya sebagai penggerak guru, kepala madrasah harus mampu menggerakkan guru agar senantiasa mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kinerjanya, Hal ini dikarenakan salah satu tugas penting seorang guru adalah mampu melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah kepemimpinan inovatif kepala madrasah memiliki hubungan atau tidak dengan kinerja tenaga pendidik.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan kepemimpinan inovatif kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bandung; 2) mengidentifikasi kinerja tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bandung; 3) menguji dan mendeskripsikan hubungan kepemimpinan inovatif kepala madrasah dengan kinerja tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Data penelitian dikumpulkan melalui dua metode yaitu penyebaran kuesioner dengan skala perhitungan likert kepada 54 responden dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang dilakukan berupa uji coba instrumen instrumen (uji validitas data dan uji reliabilitas data), uji analisis statistik, uji asumsi klasik (uji normalitas data dan uji linearitas data) dan uji hipotesis (uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran kepemimpinan inovatif kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bandung termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi” dengan nilai rata-rata 4,5 ; 2) Kinerja yang dimiliki oleh tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bandung termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi” dengan nilai rata-rata 4,5 ; 3) Hasil perhitungan statistik menggunakan SPSS 26, pada uji korelasi mendapatkan angka $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa antar variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,658 berada di rentang antara 0,600 – 0,799 yang termasuk dalam “Hubungan yang kuat dan positif”. Hasil dari pengujian koefisien determinasi (R Square) mendapatkan nilai sebesar 0,432 atau sebesar 43,2% kinerja tenaga pendidik dipengaruhi oleh peran kepemimpinan inovatif kepala madrasah dan 56,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar jangkauan penelitian ini.

Kata Kunci: Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah, Kinerja Tenaga Pendidik